
ANALISIS KLAUSA PADA SURAT KABAR KOMPAS DALAM RUBRIK PENDIDIKAN

Mauritsa Fitriyah Qolbi¹, Meilisna Maulina²

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Alamat Pos-el: ¹mauritsa.fitriyahqolbi21@mhs.uinjkt.ac.id*,

²meilisna.maulina21@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci: klausa; rubrik pendidikan; surat kabar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis klausa yang terdapat pada surat kabar Kompas rubrik pendidikan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa baca, simak (mengamati), dan catat. Penelitian ini berdasarkan sumber data primer yaitu sembilan surat kabar Kompas edisi 27—30 Oktober 2022 dalam rubrik pendidikan. Sumber data sekunder yakni jurnal, dan buku-buku lain terkait judul artikel ini untuk dibaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 klausa verba transitif, 6 klausa verba intransitif, 8 klausa verba nominal, 4 klausa adjektival, 7 klausa adverbial, 2 klausa preposisional, dan 9 klausa numeralia.

ABSTRACT

Keywords: *clause; education rubric; Kompas newspaper.*

This study aims to analyze the clauses Kompas newspaper in the Education rubric. The method used in this study uses descriptive qualitative methods and data collection techniques in the form of reading, observing, and taking notes. This research is based on primary data sources, namely nine Kompas newspapers, October 27-30 2022 editions in the Education rubric. The secondary data sources are journals, and other books related to the title of this article to be read. The results showed that there were 9 transitive verb clauses, 6 intransitive verb clauses, 8 nominal verb clauses, 4 adjective clauses, 7 adverbial clauses, 2 prepositional clauses, and 9 numeralia clauses.

Diterima: 10 September 2022; direvisi: 11 Oktober; disetujui: 15 November 2022

PENDAHULUAN

Sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas bagian dalam dan luar kalimat, klausa, dan frasa. Komponen sintaksis adalah salah satu komponen utama atau khusus karena merupakan bentuk aturan untuk merangkai kata-kata untuk membentuk kalimat dalam jumlah yang tidak terbatas dalam bahasa. Istilah sintaksis sendiri didefinisikan oleh Chomsky (1968: 111) sebagai ilmu yang mempelajari prinsip dan proses perkembangan kalimat dalam bahasa tertentu. Tujuan dari studi sintaksis adalah untuk menunjukkan bahwa bahasa manusia yang kompleks, hasil penerapan aturan perluasan kalimat yang sederhana dan berulang, memang dapat dianalisis dan disederhanakan (Chomsky, 1972: 57). Memahami sintaksis sudah tidak asing lagi bagi para linguist. Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani *suntattein*, yang terdiri dari kata *sun*, yang berarti "dengan", dan kata *tattein*, yang berarti "mengatur".

Istilah *suntattien* berarti merangkai kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Verhaar, 1992: 7 Suhardi, 2008: 31-32). Istilah sintaksis bahasa Indonesia diberikan oleh Ramlan, 2001: 18 dan Pateda, 2009: 85) merupakan serapan dari sintaks bahasa Belanda, yang disebut *syntax* dalam bahasa Inggris. Chaer (2009: 3—4) menyatakan bahwa pembahasan sintaksis pada umumnya bersifat analitis. Artinya, kesatuan bahasa dari yang terbesar dalam wacana hingga yang terkecil dalam wacana adalah struktur, kategori, sifat, dan maknanya. Menurut Kridalaksana (1983: 154), sintaksis adalah penempatan dan hubungan antarkata atau satuan gramatikal yang lebih besar dalam tuturan. Sintaksis adalah bagian atau cabang linguistik yang mewakili tingkat unit gramatikal yang paling luas. Sintaksis merinci wacana, kalimat, klausa dan frasa (Ramlan, 2001: 18).

Salah satu bagian dari sintaksis yaitu klausa. Klausa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari sekelompok kata yang paling sedikit terdiri dari subjek dan predikat yang dapat berupa kalimat (Sumantri, 2017). Penggunaan istilah klausa secara teori lebih dapat diterima daripada kalimat karena kalimat lebih banyak berhubungan dengan mekanisme penulisan (Rahmatika, 2020: 12). Kalimat dan klausa adalah struktur sintaksis yang mengandung unsur predikat. Kridalaksana (1993: 110) berpendapat bahwa klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, yang dapat menjadi kalimat. Gagasan ini juga datang dari Jufrizal (2012: 32) bahwa klausa dan kalimat adalah dua istilah dengan konsep yang sama. Verhaar (1996: 12) menjelaskan bahwa klausa terdiri dari verba dan frasa verba disertai dengan satu atau lebih unsur yang secara sintaksis terkait dengan kata kerja (verba).

Secara umum, banyak bahasa dunia, termasuk Bahasa Indonesia, memiliki klausa dasar bukan kata kerja (verba) dan klausa dasar kata kerja (Verhaar, 1996: 179). Prinsip yang bukan verba atau disebut juga klausa padanannya dapat berupa; (1) klausa predikat dari kata benda; (2) kalimat dengan predikat kata sifat; (3) kalimat dengan predikat numerik; (4) klausa predikat dari frasa preposisi. Struktur kalimat dasar dalam penelitian ini merupakan struktur kalimat dasar dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) terdiri dari satu klausa; (2) unsur inti sudah lengkap; (3) susunan unsur-unsur menurut urutan yang paling umum, dalam hal ini urutan FN FV FN; (4) tidak mengandung unsur negatif atau pertanyaan. Fungsi sintaksis yang digunakan yaitu: S P Ket, P Pel, P, O Ket. Pertama, subjek adalah pokok dalam sebuah kalimat yang dibicarakan atau dijelaskan oleh fungsi sintaksis lain,

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

yakni predikat. Kedua, predikat adalah unsur yang membicarakan atau menjelaskan pokok kalimat. Ketiga objek adalah sesuatu yang dikenai Tindakan oleh subjek. Keempat, keterangan adalah unsur kalimat yang memberikan keterangan (waktu, tempat, suasana) pada kalimat. Kelima, pelengkap adalah unsur kalimat yang berfungsi melengkapi informasi, megkhususkan objek, atau melengkapi struktur kalimat.

Kemudian klausa dapat dibedakan berdasarkan golongan unsur yang menjadi predikatnya, antara lain:

1. Klausa verba adalah klausa yang predikatnya terdiri dari kata atau frasa verba. Klausa verba dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu (Supriyadi, 2014: 51)
 - a. Klausa verba intransitif adalah klausa kata kerja yang tidak memiliki objek. Contoh: Anak itu menangis.
 - b. Klausa verba transitif adalah klausa kata kerja yang membutuhkan objek. Contoh: Anak laki-laki itu sedang mencari pekerjaan.
2. Klausa adjektival adalah klausa dengan predikat yang berupa kata sifat. Contoh: Para peneliti itu sangat hebat.
3. Klausa nominal adalah jenis klausa yang predikatnya berupa kata benda. Contoh: Ibunya seorang guru
4. Klausa numeralia adalah klausa yang predikatnya berupa kata bilangan. Terdapat dua unsur wajib dalam klausa ini, yaitu subjek dan predikat. Klausa ini juga bisa dilengkapi dengan unsur keterangan. Contoh: Sebuah pesawat terbang memiliki tiga roda.
5. Klausa preposional adalah klausa yang predikatnya termasuk preposisional. Klausa preposisional mengubah kelasnya dan menjadi jenis kalimat yang berbeda jika bagian dari ucapan mendahului klausa preposisional. Contoh: Ibu di kamar mandi.
6. Klausa adverbial adalah klausa yang predikatnya berupa kata keterangan. Dalam bahasa Indonesia, klausa adverbial ini sangat terbatas. Hal ini sesuai dengan jumlah kata atau frasa adverbial yang sebenarnya tidak banyak. Contoh: Rumahnya sangat jauh.

Surat kabar, salah satu bentuk media cetak, merupakan salah satu bentuk media massa yang telah ada selama berabad-abad dan telah menjadi bagian dari masyarakat. Surat kabar berfungsi sebagai media informasi dan pendidikan bagi massa. Informasi yang dihasilkan dari surat kabar dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan teknologi, lahir pula media baru yang disebut media *online*. Media ini adalah pusat data tempat pembaca menemukan berita dan lainnya. Banyak surat kabar menerbitkan versi *online* meskipun isi beritanya hampir sama dengan versi cetak, seperti halnya Kompas surat kabar.

Kompas adalah surat kabar nasional Indonesia dari Jakarta yang terbit sejak 28 Juni 1965. Surat kabar ini diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak di Menara Kompas Lt. 5, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Slogan surat kabar ini adalah *Amanat Hati Nurani Rakyat*. Peneliti memilih surat kabar Kompas disebabkan surat kabar Kompas memiliki beberapa keunggulan dibanding surat kabar lain, yang disebabkan dua hal utama. Pertama, sekalipun berita masih kurang, terutama berita lokal, Kompas terhitung

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

banyak isinya dibanding surat kabar nasional lain. Kedua, penyajian ragam ilmu pengetahuan secara tematik dan rutin. Kompas juga membagi *website*-nya menjadi www.kompas.com dan <http://dinding.kompas.com>. Selain itu, pembaca juga dapat mengakses *e-paper* untuk melihat isi koran digital tersebut yang sama dengan Kompas dalam bentuk media cetak.

Berdasarkan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk memilih klausa karena jika dilihat masih sedikit penelitian yang membahas mengenai analisis klausa yang membuat peneliti sulit untuk mencari bahan rujukan dalam menganalisis klausa pada artikel ini. Penelitian ini lebih menfokuskan menganalisis mengenai fungsi dalam klausa pada artikel opini yang terkait. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengklasifikasikan klausa pada artikel opini tersebut berdasarkan jenis klausa dan berdasarkan fungsi yang menjadi unsur-unsurnya (fungsi sintaksisnya). Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu membuka pengetahuan agar pembaca menginterpretasikan dan mengklasifikasikan klausa berdasarkan analisis sintaksis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa membaca, mengamati dan mencatat (BSC). Penelitian ini berdasarkan sumber data primer yaitu sembilan koran Kompas edisi 27—30 Oktober 2020 dalam artikel kolom opini pada rubrik pendidikan, di antaranya:

1. Menempa Daya Muda. Karya Yudi Latif. (Kamis, 27 Oktober 2022).
2. Kebebasan Akademik Terpukul. (Kamis, 27 Oktober 2022).
3. Menjaga Bahasa Indonesia. Karya Manneke Budiman. (Jumat, 28 Oktober 2022).
4. Menjaga Bahasa, Menjaga Bangsa Indonesia. Karya Kurnia Yunita Rahayu. (Jumat, 28 Oktober 2022).
5. Kompetensi dan Kompetisi. Karya Kristi Poerwandari. (Sabtu, 29 Oktober 2022).
6. Prinsip Dasar Perguruan Tinggi. Karya Sastro Soemantri. (Kamis, 27 Oktober 2022).
7. Bahasa dan Kesetaraan. Karya Pandu Wijaya Saputra. (Kamis 27 Oktober 2022).
8. Menjunjung Bahasa Indonesia. Karya Saifur Rohman. (Kamis, 27 Oktober 2022).
9. Gaya Hidup Koreografi Tari Estetika Dari Cerita Kehidupan 30 Oktober 2022, Karya Elsa Emiria Leba, Nawa Tunggal, Dwi Bayu.

Sedangkan sumber data sekunder, yakni jurnal, artikel, dan buku-buku lain terkait judul artikel ini untuk dibaca. Jurnal yang dianalisis dengan kata kunci “Klausa”, “Rubrik Pendidikan”, dan “Surat Kabar Kompas”. Semua artikel ilmiah yang disitasi bersumber dari *Google Scholar*. Peneliti membaca dan mengumpulkan surat kabar Kompas edisi 27-30 Oktober 2022 dalam rubrik pendidikan, kemudian mencatat klausa yang terdapat dalam berita tersebut. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data. Pertama, peneliti menggolongkan klausa sesuai dengan jenis-jenisnya dari artikel kolom opini surat kabar Kompas edisi Oktober 2022. Kedua, peneliti mengklasifikasi jenis klausa dalam catatan. Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

Ketiga, peneliti mendeskripsikan berbagai jenis klausa dalam artikel kolom opini surat kabar Kompas edisi Oktober 2022.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Rijali (2018: 85) kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah penelitian seperti membaca artikel kolom opini surat kabar Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, mengumpulkan data berupa klausa, menggolongkan data yang diperlukan, kemudian mencatat yang berkaitan dengan penelitian yaitu klausa seperti di jurnal atau buku, selanjutnya mengelompokkan data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, setelah itu peneliti mengidentifikasi klausa, menyimpulkan hasil penelitian, dan tahap terakhir peneliti menyajikan hasil data dengan metode penyajian informal yaitu menggunakan kata-kata biasa dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini berupa analisis klausa artikel kolom opini pada surat kabar Kompas edisi 27-30 Oktober 2022 dalam rubrik pendidikan. Pada Analisis ini menggolongkan klausa meliputi fungsi dalam sintaksis yang selanjutnya dijabarkan juga mengenai jenis klausa. Setelah dianalisis tercatat terdapat 9 klausa verba transitif, 6 klausa verba intransitif, 8 klausa verba nominal, 4 klausa adjektival, 7 klausa adverbial, 2 klausa preposisional, dan 9 klausa numeralia.

Penggolongan klausa dalam penelitian ini digolongkan berdasarkan kategori kata atau frasa yang menduduki fungsi predikat, klausa ini digolongkan menjadi tujuh golongan, yaitu klausa verba transitif, klausa verba intransitif, klausa nominal, klausa adjektival, klausa adverbial, klausa preposisional, dan klausa numeralia.

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil analisis klausa pada artikel kolom opini yang terkait.

1. Klausa Verba Transitif

Merupakan klausa predikatnya berupa membutuhkan objek. Terdapat 9 klausa verba transitif yang ada dalam artikel kolom opini pada surat kabar Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

- 1) Manusia memerlukan transformasi paradigmatis dari pendekatan politik dan ekonomi

Fungsi	S	P	O
Klausa	Manusia	memerlukan transformasi	paradigmatik

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

- 2) Sherli menampilkan “Tale-Tale” pertama kalinya secara terbuka

Fungsi	S	P	O
Klausa	Sherli	menampilkan	Tale-Tale

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

3) Mella mengambil inspirasi keseharian tentang beras

Fungsi	S	P	O
Klausa	Mella	mengambil	inspirasi

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

4) Para tokoh publik menggunakan bahasa yang kurang tepat

Fungsi	S	P	O
Klausa	Para tokoh	menggunakan	bahasa

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

5) Ilmuwan seharusnya juga bebas menulis artikel opini di media massa.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Ilmuwan seharusnya juga	bebas menulis	artikel opini di media massa.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

6) Tidak sedikit Perguruan Tinggi kecil yang mampu berkarya membangun masyarakat.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Tidak sedikit Perguruan Tinggi kecil	yang mampu berkarya membangun	masyarakat.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

7) Kongres Bahasa ini kian menegaskan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Kongres bahasa ini	kian menegaskan bahwa	bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

8) Motif kultural dimaksud untuk mempromosikan atau meresmikan bahasa Indonesia sebagai bahasa bersama.

Fungsi	S	P	O	Pel
Klausa	Motif kultural dimaksud	untuk mempromosikan atau meresmikan	bahasa Indonesia	sebagai bahasa bersama.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

9) Bahasa berperan penting membangun rasa kebangsaan.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Bahasa	berperan penting membangun	rasa kebangsaan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek).

2. Klausa Verba Intransitif

Merupakan klausa dengan predikat yang tidak membutuhkan objek. Terdapat 6 klausa verba intransitif yang ada dalam artikel kolom opini pada surat kabar Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

1) Indonesia beruntung memiliki struktur penduduk muda.

Fungsi	S	P
Klausa	Indonesia	beruntung memiliki struktur muda.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba intransitif (kata kerja yang membutuhkan tidak membutuhkan objek).

2) Mereka menyangka akan dapat bertahan dan berkembang

Fungsi	S	P
Klausa	Mereka	Menyangka akan dapat bertahan dan berkembang.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba intransitif (kata kerja yang membutuhkan tidak membutuhkan objek).

3) Manusia dituntut untuk makin inovatif dan luwes.

Fungsi	S	P
Klausa	Manusia	dituntut untuk makin inovatif dan luwes.

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba intransitif (kata kerja yang membutuhkan tidak membutuhkan objek).

4) Para penari menari layaknya kesurupan.

Fungsi	S	P
Klausa	Para penari	menari layaknya kesurupan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba intransitif (kata kerja yang membutuhkan tidak membutuhkan objek).

5) Ijal menceritakan, ada ritual yang tergolong ekstrem.

Fungsi	S	P
Klausa	Ijal	menceritakan ada ritual yang tergolong ekstrem.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba intransitif (kata kerja yang membutuhkan tidak membutuhkan objek).

6) Saya duduk saja memperhatikan.

Fungsi	S	P
Klausa	Saya	duduk saja memperhatikan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa verba intransitif (kata kerja yang membutuhkan tidak membutuhkan objek).

3. Klausa Nominal

Merupakan klausa dengan predikat berupa kata benda. Terdapat 8 klausa nominal yang ada dalam artikel kolom opini pada surat kabar Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

1) Herlambang menegaskan, pilar pertama kebebasan akademik adalah kebebasan berbicara.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Herlambang menegaskan	pilar pertama akademik adalah	kebebasan berbicara.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

2) Prinsip dasar PT (Perguruan Tinggi) adalah bahwa setiap PT mempunyai tata kelola yang unik dan otonom.

Fungsi	S	P
Klausa	Prinsip dasar PT (Perguruan	bahwa setiap PT

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

Tinggi) adalah mempunyai tata kelola yang unik dan otonom.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

3) Pendidikan bahasa Belanda hanya diperuntukkan bagi penduduk Eropa dan ningrat.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Pendidikan	bahasa Belanda hanya diperuntukkan	bagi penduduk Eropa dan ningrat.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

4) Menurut Thung, ketidaksetaraan dalam pemahaman berbahasa itu merepresentasikan ketimpangan kondisi sosial ekonomi warga.

Fungsi	S	P	O	Pel
Klausa	Menurut Thung	ketidaksetaraan dalam pemahaman	berbahasa ini	merepresentasikan ketimpangan kondisi sosial ekonomi warga.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

5) Keberagaman PT Indonesia harus dijadikan kekuatan untuk menyejahterakan masyarakat, bangsa, dan negara.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Keberagaman PT Indonesia	harus dijadikan kekuatan	untuk menyejahterakan masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

6) Indonesia memiliki sejarah panjang di mana masyarakatnya terbelah-belah karena bahasa.

Fungsi	S	P	Ket.
Klausa	Indonesia	memiliki sejarah panjang	di mana masyarakatnya terbelah-belah karena bahasa.

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

7) Sejak usia muda, anak-anak Indonesia telah mengalami ekspose cukup intens pada multilingualitas.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Anak-anak indonesia	telah mengalami ekspose cukup intens	pada multilingualitas.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

8) Vicky Prasetyo, terkait kehebohan yang ia ciptakan karena caranya berbahasa yang unik

Fungsi	S	P	O
Klausa	Vicky Prasetyo	terkait kehebohan yang ia ciptakan	karena caranya berbahasa yang unik

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa nominal.

4. Klausa adjektival

Merupakan klausa yang predikatnya kata sifat. Terdapat 4 klausa adjektival yang ada pada koran Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

1) Sains data ini juga sangat penting bagi penentu kebijakan.

Fungsi	S	P	Pel
Klausa	Sains data juga	sangat penting	bagi penentu kebijakan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adjektival.

2) Ego setiap PT sangat kuat

Fungsi	S	P
Klausa	Ego Setiap PT	sangat kuat.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adjektival.

3) Bahasa Inggris yang “baik dan benar”

Fungsi	S	P
Klausa	Bahasa Inggris	yang “baik dan benar”

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

klausa adjektival.

- 4) Pemahaman masyarakat bisa lebih luas, taraf hidupnya akan meningkat.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Pemahaman masyarakat	bisa lebih luas	taraf hidupnya akan meningkat.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adjektival.

5. Klausa Adverbial

Merupakan klausa dengan predikat kata keterangan. Klausa ini memiliki jumlah yang sangat terbatas dikarenakan jumlah kata atau frasa adverbial yang memang jumlahnya tidak banyak. Terdapat 7 klausa adverbial yang ada pada koran Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

- 1) Perempuan ini memperlakukan tubuhnya layaknya arsip hidup.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Perempuan ini	memperlakukan tubuhnya	layaknya arsip hidup.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

- 2) Erik mengatakan sampai saat ini tidak mengetahui dengan pasti alasan pengekangan dirinya dan empat peneliti asing lain.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Erik mengatakan	sampai saat ini tidak mengetahui dengan pasti	alasan pengekangan dirinya dan empat peneliti asing lain

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

- 3) Menurut Lilis, saat ini pihaknya banyak mendapat pertanyaan dari mitra asing.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Menurut Lilis	saat ini pihaknya	banyak mendapat pertanyaan dari mitra asing.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

- 4) Definisi kualitas PT seyogyanya diubah menjadi kemampuan PT.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Definisi kualitas PT	seyogyanya diubah menjadi	kemampuan PT.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

- 5) Belanda saat itu menggunakan modal budaya berupa bahasa.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Belanda	saat itu	modal budaya berupa

Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

menggunakan	bahasa.
-------------	---------

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

6) Dengan asumsi bahwa, pada saat ini, sudah lebih banyak orang menguasai bahasa Indonesia.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Dengan asumsi bahwa	pada saat ini	sudah lebih banyak orang menguasai bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

7) Bahasa Indonesia yang semestinya jadi pemersatu kini justru tak bisa jadi jembatan antarkelas masyarakat.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Bahasa Indonesia yang	semestinya jadi pemersatu kini justru tak bisa jadi	jembatan antarkelas masyarakat.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa adverbial.

6. Klausa Preposional

Merupakan klausa dengan predikat berupa frasa preposisi. Terdapat 2 klausa preposional yang ada pada koran Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

1) Ketika terjadi lebih banyak perkawinan lintas suku, dan di rumah sebagian keluarga tak lagi berkomunikasi dengan bahasa ibu.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Ketika terjadi lebih banyak perkawinan lintas suku,	dan di rumah sebagian keluarga	tak lagi berkomunikasi dengan bahasa ibu.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa preposional.

2) Sebuah bahasa hanya mati ketika tak lagi digunakan di dalam situasi komunikasi lisan.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Sebuah bahasa hanya mati	ketika tak lagi digunakan di dalam	situasi komunikasi lisan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa preposional.

7. Klausa Numeralia

Merupakan klausa yang predikatnya berupa kata atau frasa numeralia. Terdapat 9 klausa numeralia yang ada pada koran Kompas edisi 27—30 Oktober 2022, di antaranya:

1) Erika mengatakan, selama 30 tahun menjadi peneliti riset konservasi.

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

Fungsi	S	P	O
Klausa	Erika mengatakan	selama 30 tahun	menjadi peneliti riset konservasi.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

2) Data Kemendikbudristek menunjukkan, dari 3.041 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di seluruh Indonesia.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Data Kemendikbudri stek	menunjukkan, dari 3.041	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di seluruh Indonesia.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

3) PTS (Perguruan Tinggi Swasta) yang berjumlah 1.291 yang belum terakreditasi menunjukkan mereka belum memenuhi standar nasional PT,

Fungsi	S	P	O
Klausa	PTS (Perguruan Tinggi Swasta)	yang berjumlah 1.291	yang belum terakreditasi menunjukkan mereka belum memenuhi standar nasional PT.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

4) Usia bahasa Indonesia sudah 94 tahun sejak bahasa Indonesia diikrarkan.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Usia bahasa Indonesia	sudah 94 tahun	sejak bahasa Indonesia diikrarkan.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

5) Akibat jangka panjang Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 jauh lebih dirasakan Indonesia pascakolonial.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Akibat jangka panjang Sumpah Pemuda	28 Oktober 1928	jauh lebih dirasakan Indonesia pascakolonial.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

6) Bahasa Indonesia masuk sepuluh besar bahasa dunia dengan jumlah penutur terbanyak.

Fungsi	S	P	O
Klausa	Bahasa Indonesia	masuk sepuluh besar	bahasa dunia

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

klausa numeralia.

7) Meski diikrarkan pada Kongres Pemuda II di Jakarta, 28 Oktober 1928.

Fungsi	S	P
Klausa	Meski diikrarkan pada Kongres Pemuda II di Jakarta	28 Oktober 1928.

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

8) Penutur bahasa Indonesia 199 juta orang di antara jumlah penduduk Indonesia yang 273,5 juta jiwa.

Fungsi	S	P
Klausa	Penutur bahasa Indonesia	199 juta orang

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

9) Pengguna bahasa Jawa saat ini 84,3 juta. Demikian pula Farel Prayogo bukanlah penyanyi terkenal.

Fungsi	S	P
Klausa	Pengguna bahasa Jawa	saat ini 84,3 juta

Berdasarkan tabel di atas, predikat yang terdapat pada klausa tersebut termasuk jenis klausa numeralia.

PENUTUP

Sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas bagian dalam dan luar kalimat, klausa, dan frasa. Salah satu bagian sintaksis yaitu klausa. Klausa adalah satuan gramatikal berupa frasa yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, yang dapat berupa kalimat. Klausa kemudian dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan kategori elemen predikat: klausa transitif, klausa verba intransitif, klausa nomina, klausa adjektiva, klausa keterangan, klausa preposisional, dan klausa numeralia. Klausa yang terdapat pada surat kabar Kompas edisi 27—30 Oktober 2020 ialah terdiri dari 9 klausa verba transitif, 6 klausa verba intransitif, 8 klausa verba nominal, 4 klausa adjektival, 7 klausa adverbial, 2 klausa preposisional, dan 9 klausa numeralia. Penelitian ini diharapkan mampu membuka pengetahuan agar pembaca dapat menginterpretasikan, dan mengklasifikasikan klausa bahasa Indonesia berdasarkan analisis linguistik sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H., & dkk. (2003). *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks: Sintaksis Bahasa Indonesia*. Deepublish.

Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*.

Analisis Klausa pada Surat Kabar Kompas Rubrik Pendidikan

- Christ Fautngil, dkk. Sintaksis Bahasa.* (2006). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasmida, A. D. (2017). *Bentuk-Bentuk Klausa Iklan Mini dalam Surat Kabar Fajar*".
Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar.* Penerbit Buku Kompas.
- Khairah, M. dan S. R. (2013). *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Prespektif Fungsi.*
PT Bumi Aksara.
- Mahajani, T., & dkk. (2021). *Sintaksis Bahasa Indonesia.* Penerbit Lindan Bestari.
- Mantasiah, Y. (2020). *Linguistik Mikro: Kajian Internal Bahasa dan Penerapannya.*
Deepublish.
- Mogot, Y. (2021). *Manajemen Surat Kabar.* Prenda Media.
- Permatasari, I. A. (2022). "Klausa dalam Teks Ilmiah/ Modul Bahasa dan Sastra
Indonesia/ Kelas XI Peminatan". Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, D. F., & Utomo, A. P. Y. (n.d.). "Analisis Klausa Pada Artikel Opini". *Jurnal Kajian
Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra, 12(1).*
- Putri, R., & Yurni. (2020). "Struktur Klausa Dasar Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar
Republika". *Jurnal Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity, 2(1).*
- Shoetama, A. (2007). *Koran Kampus.* Nusa Indah.
- Sidu, L. O. (2012). *Sintaksis Bahasa Indonesia.* Unhalu Press.
- Sularto. (2011). *Jejak Langkah Jakob Oetama.* Penerbit Buku Kompas.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia.* UNG Pres.
- Wahyuni, T. (2006). *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Kontekstual.* Lakeisha.
- Yana, S. A. (2017). *Analisis Bentuk-Bentuk Klausa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar
Batam Pos Edisi.* Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik).* Deepublish.
- kolinguistik." *Jurnal Palgunadi, 1(1).*